

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai hubungan antara *social connectedness* dengan *fear of missing out* (FoMO) pada *emerging adults* pengguna TikTok diperoleh kesimpulan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara kedua variabel dengan arah yang negatif. Arah negatif tersebut menandakan bahwa semakin tinggi *social connectedness* yang dimiliki, semakin rendah *fear of missing out* (FoMO) yang dialami. Begitu pula sebaliknya, semakin rendah *social connectedness* yang dimiliki, semakin tinggi *fear of missing out* (FoMO) yang dialami.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, terdapat beberapa saran yang diusulkan oleh peneliti untuk dijadikan pertimbangan oleh berbagai pihak, yaitu:

5.2.1 Saran Metodologis

1. Peneliti selanjutnya dapat mempertimbangkan variabel moderator antara *social connectedness* dengan *fear of missing out* (FoMO) seperti *online engagement*. Hal ini bertujuan untuk melihat apakah keterlibatan *online engagement* akan mempengaruhi kuat lemahnya hubungan antara *social connectedness* dengan *fear of missing out* (FoMO).

2. Peneliti selanjutnya dapat menggunakan sampel pada kelompok tingkatan usia yang berbeda, seperti pada kelompok remaja. Hal ini dilakukan untuk melihat gambaran *social connectedness* dan *fear of missing out* (FoMO) pada kelompok perkembangan remaja, mengingat masa remaja merupakan kelompok usia yang sangat membutuhkan adanya penerimaan dari lingkungan.
3. Peneliti selanjutnya dapat merancang penelitian tentang pengaruh *social connectedness* terhadap *fear of missing out* (FoMO). Hal ini bertujuan untuk melihat apakah terdapat pengaruh dan seberapa besar pengaruh *social connectedness* terhadap *fear of missing out* (FoMO).
4. Penelitian berikutnya dapat menggunakan sampel yang lebih heterogen sehingga lebih mencakup individu pada populasi yang lebih beragam. Dengan demikian, sampel akan lebih merata dalam kategori FoMO tinggi dan rendah serta *social connectedness* tinggi dan rendah, sehingga data yang diperoleh lebih tergambar secara proporsional.
5. Peneliti selanjutnya dapat mencantumkan data demografis berupa aktivitas yang paling dominan dilakukan oleh pengguna TikTok. Tujuan dari adanya data demografis berupa aktivitas yang paling sering dilakukan yakni untuk memahami jenis aktivitas yang mereka lakukan dan bagaimana aktivitas tersebut berkaitan dengan tingkat *fear of missing out* (FoMO) yang dirasakan.

5.2.2 Saran Praktis

Bagi Emerging Adults Pengguna TikTok

1. Untuk meminimalisir terjadi *fear of missing out (FoMO)* yang dialami, maka diperlukan suatu keikutsertaan dalam kegiatan yang ada di lingkungan sosial agar lebih memperluas relasi sosial.

2. Bagi pengguna TikTok, diharapkan lebih mempertimbangkan untuk membuat dan hanya membagikan konten yang bersifat edukatif dan bermanfaat serta mengurangi berbagi informasi-informasi yang dapat memperbesar terjadinya *fear of missing out (FoMO)* bagi pengguna lain. Selain itu, pengguna TikTok diharapkan memiliki kesadaran secara pribadi untuk mengurangi dalam mencari dan mengonsumsi video yang bersifat lebih besar memicu terjadinya *fear of missing out (FoMO)* seperti konten *review* barang viral, *a day in my live* dan *tren dance*.

